



Terbit online pada laman web jurnal : <http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/>

Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN : 0854-655X

Upaya Penanggulangan Pandemi Covid-19 di Panti Asuhan Al-Falah, Padang

Refinel, Emriadi, Safni, Mai Efdi, Syukri, Suryati, Marniati Salim, Imelda, Ibnu Irawan, dan Putri Arwanda

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia
E-mail: refinel@sci.unand.ac.id

Keywords:

Covid-19, masks,
orphanage,
handling

ABSTRACT

The Islamic Boarding School and Orphanage Al-Falah Padang are located on Bypass Km 16, behind the West Sumatra TVRI office. Al-Falah Boarding School has 367 students, 265 of them are foster children in the Orphanage. Inadequate construction and classrooms, the students and foster children of the Islamic Boarding School and the Al-Falah Orphanage studied and lived their daily lives. The occurrence of the Covid-19 pandemic certainly affected the daily activities and learning activities of the orphanage children. Especially, the fulfillment of their basic needs. Moreover, the main problem of Covid-19 is not only about the effects by the virus on sufferers but also about its rapid transmission. Therefore, to help the crisis due to Covid-19, several lecturers and students from the Faculty of Mathematics and Natural Sciences Universitas Andalas (Unand) provided staple foods, money, masks, hand sanitizers, and disinfectants for residents of the Al-Falah Padang orphanage. It is hoped that can help the residents of the Al-Falah orphanage who certainly feel the impact of the Covid-19 pandemic.

Kata Kunci:

Covid-19, masker,
panti asuhan,
penanggulangan

ABSTRAK

Pondok Pesantren (Ponpes) dan Panti Asuhan Al-Falah yang berada di Jalan Bypass Km 16, tepatnya dibelakang Kantor TVRI Sumbar saat ini memiliki jumlah santri di Ponpes Al-Falah ini sebanyak 367 orang, 265 diantaranya merupakan anak asuh di Panti Asuhan. Seluruh santri dan anak asuh ini merupakan anak yang berasal dari keluarga miskin. Di bangunan dan ruangan yang tidak memadai, para santri beserta anak asuh Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Al-Falah belajar dan menjalani kehidupannya sehari-hari. Terjadinya pandemi global Covid-19 tentu saja berpengaruh besar terhadap aktivitas sehari-hari maupun kegiatan pembelajaran dari anak-anak panti asuhan. Demikian juga dengan pemenuhan kebutuhan pokok mereka. Apalagi masalah utama dari Covid-19 tidak hanya tentang akibat yang ditimbulkan oleh virus terhadap penderita tetapi juga tentang penularannya yang sangat cepat. Oleh karena itu untuk membantu menanggulangi krisis karena Covid-19 maka beberapa dosen Kimia FMIPA Universitas Andalas (Unand) dan beberapa orang mahasiswa memberikan bantuan masker, sembako dan uang tunai, hand sanitizer, desinfektan untuk penghuni panti asuhan Al-Falah Padang. Harapannya dengan kegiatan ini dapat meringankan beban penghuni panti asuhan Al-Falah yang tentunya ikut merasakan dampak akibat pandemi Covid-19.

PENDAHULUAN

Pandemi koronavirus 2019-20 merupakan pandemi penyakit coronavirus yang sedang berlangsung 2019 (Covid-19) yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut yang parah yakni coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Wabah itu diidentifikasi di Wuhan, Cina, pada Desember 2019, dinyatakan sebagai Darurat Kesehatan Masyarakat dari Kepedulian Internasional pada 30 Januari 2020, dan diakui sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia pada 11 Maret 2020. Pada 13 April 2020, lebih dari 1,85 juta kasus Covid-19 telah dilaporkan di 210 negara dan wilayah, mengakibatkan lebih dari 114.000 kematian. Lebih dari 438.000 orang telah pulih, meskipun mungkin ada kemungkinan infeksi ulang. Angka kasus infeksi bervariasi secara signifikan antar negara.

Virus ini terutama menyebar diantara orang-orang selama kontak dekat, sering melalui tetesan kecil yang dihasilkan selama batuk, bersin, atau berbicara. Sementara tetesan ini diproduksi saat bernafas, mereka biasanya jatuh ke tanah atau ke permukaan daripada menular pada jarak yang jauh. Orang juga dapat terinfeksi dengan menyentuh permukaan yang terkontaminasi dan kemudian wajah mereka. Virus ini dapat bertahan di permukaan hingga 72 jam. Penyakit ini paling lama menular selama tiga hari pertama setelah timbulnya gejala, meskipun penyebaran mungkin terjadi sebelum gejala muncul dan pada tahap selanjutnya penyakit.

Masalah utama dari pandemi ini adalah penularan virus yang terjadi sangat cepat. Sehingga setiap orang diharuskan untuk melaksanakan *sosial distancing*, menjaga kebersihan dan kesehatan diri serta lingkungan. Karena virus ini sudah menyebar di masyarakat di sebagian besar dunia, dengan banyak yang tidak tahu di mana atau bagaimana mereka terinfeksi. Oleh karena itu beberapa orang dosen kimia Unand melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk berbagi ilmu tentang cara pembuatan desinfektan dan hand sanitizer, serta menyerahkan bantuan kepada penghuni panti asuhan Al-Falah Padang.

Ponpes Al-Falah memiliki jenjang pendidikan dari tingkat SD kelas 1 hingga kelas 3, tingkat SMP atau Tsanawiyah, dan tingkat SMA setara dengan Madrasah Aliyah. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari para santri dan anak asuh, Ponpes Panti Asuhan Al-Falah ini berharap pada donatur tetap yang terdiri dari beberapa orang, serta sejumlah bantuan dari organisasi dan perorangan. Jika dikalkulasikan, kebutuhan untuk konsumsinya di Ponpes Panti Asuhan ini sekitar Rp75 juta perbulannya atau sama dengan sekitar Rp4 juta per hari. Tidak hanya itu, ditambah dengan kebutuhan lainnya seperti kebutuhan peralatan mandi, pakaian, belajar mengajar, seluruhnya bisa mencapai sekitar Rp120 juta per bulan. Sedangkan dana yang terkumpul dari donatur hanya sekitar Rp20 juta perbulan. Hal inilah yang membuat kondisi Ponpes dan Panti Asuhan Al-Falah semakin memprihatinkan, jauh dari kecukupan seperti sejumlah pesantren di luar sana.

Saat mewabahnya penularan Covid-19 sekarang ini tentu saja berdampak pada kegiatan belajar maupun pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari oleh penghuni panti asuhan. Ada juga beberapa penghentian bantuan tetap oleh donatur ke panti asuhan. Oleh karena itu dibutuhkan solusi yang konkret untuk membantu kelancaran kegiatan anak-anak panti asuhan selama masa pandemi.

Tujuan diselenggarakan kegiatan pengabdian ini untuk mengedukasi penghuni panti asuhan Al-Falah tentang Covid-19, bagaimana penularannya, gejala-gejalanya dan akibatnya terhadap penderita serta cara pencegahannya. Untuk mengatasi penularan Covid-19, penghuni panti asuhan Al-Falah diberikan edukasi cara pembuatan desinfektan dan hand sanitizer. Kepada penghuni panti juga diberikan bantuan masker dan sembako, uang tunai, pamflet edukasi Covid-19, serta alat pel lantai.

Target dari pengabdian ini adalah bertambahnya pengetahuan dan keterampilan pengurus dan anak-anak panti dalam membuat desinfektan dan hand sanitizer untuk mencegah penularan Covid-19. Pengabdian ini juga memberikan bantuan berupa masker, sembako dan uang tunai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari penghuni panti asuhan Al-Falah Padang.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 18 April 2020 dengan khalayak sasaran adalah pembina dan pengurus panti asuhan Al-Falah dan beberapa anak penghuni panti asuhan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh beberapa dosen dan mahasiswa Jurusan Kimia Unand. Berhubung karena dalam kondisi pandemi Covid-19 maka kegiatan hanya dilakukan di halaman depan pondok pesantren sesuai dengan prosedur kesehatan. Kegiatan diawali dengan perkenalan tim pengabdian masyarakat dan pengurus panti asuhan oleh moderator. Tim juga menjelaskan tujuan dari kegiatan ini kepada peserta. Selanjutnya kata sambutan dari Dekan FMIPA Universitas Andalas dan pembina panti asuhan Al-Falah. Karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk berkumpul maka tim pengabdian sudah membuat hand sanitizer dan desinfektan sebelumnya, kemudian menjelaskan langkah-langkah, alat, dan bahan untuk pembuatannya, serta diserahkan pamflet untuk hal tersebut ke pengurus panti asuhan. Acara kemudian dilanjutkan dengan pemberian bantuan berupa hand sanitizer, desinfektan, peralatan pel lantai, pamflet tentang edukasi Covid-19, masker, sembako dan uang tunai. Acara diakhiri dengan pembacaan doa oleh pengurus panti asuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara dibuka oleh moderator dan diawali dengan perkenalan tim pengabdian kepada beberapa pengurus panti asuhan Al-Falah. Tim terdiri dari 8 orang dosen jurusan kimia FMIPA Unand dan 2 orang mahasiswa. Dari Panti asuhan Al- Falah dihadiri oleh ketua pembina yayasan, beberapa pengurus seperti guru dan tenaga administrasi serta beberapa anak-anak panti asuhan.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan oleh Moderator

Selanjutnya yaitu kata sambutan dari Dekan FMIPA Universitas Andalas sekaligus mewakili ketua pengabdian. Pada kesempatan ini dekan menyampaikan bahwa Unand memfasilitasi para dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian yang berhubungan dengan Covid-19. Melalui kegiatan pengabdian ini, dekan juga memperkenalkan institusi Unand khususnya Jurusan Kimia FMIPA Unand. Harapannya kegiatan ini dapat membantu kelancaran kegiatan para penghuni panti asuhan selama pandemi Covid-19.



Gambar 2. Kata Sambutan oleh Dekan FMIPA Unand

Pada kesempatan ini pengurus panti asuhan Al-Falah juga menyampaikan bahwa selama pandemi Covid-19 ini anak-anak panti asuhan yang masih memiliki keluarga tapi berasal dari keluarga miskin dikembalikan ke keluarga masing-masing, sedangkan anak-anak yang tidak memiliki keluarga beberapa ada yang masih tinggal di asrama dan beberapa ada yang tinggal bersama pengurus panti asuhan. Mereka sangat antusias menerima bantuan dari tim pengabdian masyarakat yang tentunya sangat berguna untuk membantu pelaksanaan kegiatan selama pandemi dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Apalagi kegiatan usaha yayasan untuk menunjang kebutuhan penghuni panti saat ini tidak berjalan dengan maksimal. Harapannya pandemi ini segera berakhir dan kegiatan di panti asuhan dapat berjalan normal kembali.



Gambar 3. Kata Sambutan oleh Pengurus Panti Asuhan Al-Falah

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pemberian bantuan berupa hand sanitizer, desinfektan, alat pel lantai, sembako, masker, uang tunai dan pamflet untuk edukasi Covid-19 yang diserahkan secara simbolis oleh ketua pengabdian dan beberapa anggota kepada ketua yayasan.



Gambar 4. Pemberian Bantuan kepada Pengurus Panti Asuhan Al-Falah

Acara kemudian ditutup dengan pembacaan doa oleh salah satu guru pondok pesantren. Semoga kegiatan ini diberkahi, semua tim pengabdian dan pengurus serta penghuni pondok pesantren, panti asuhan Al-Falah selalu dalam keadaan sehat dan terhindar dari penularan Covid-19. Harapannya pandemi Covid-19 segera berlalu sehingga segala aktivitas bisa kembali berjalan normal dan lancar.



Gambar 5. Pembacaan Do'a oleh Salah Satu Pengurus Panti Asuhan

KESIMPULAN DAN SARAN

Meskipun dalam suasana pandemi Covid-19, acara pengabdian berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Kegiatan ini mendapat respon yang sangat positif dari pengurus dan anak-anak panti asuhan Al-Falah karena dalam kondisi sekarang tentu saja mereka sangat membutuhkan bantuan terutama secara materil agar kegiatan sehari-hari dan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Pengurus ponpes juga berharap kegiatan ini bisa berlanjut dan berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada institusi FMIPA Universitas Andalas atas pemberian bantuan dana pengabdian masyarakat dari dana BNPB Fakultas.

DAFTAR PUSTAKA

WHO. "Penyakit Coronavirus 2019". Organisasi Kesehatan Dunia . Diakses pada 15 Maret 2020 .

WHO. "Pernyataan tentang pertemuan kedua dari Komite Kesehatan Internasional (2005) Komite Darurat mengenai wabah virus coronavirus baru (2019-nCoV)". Organisasi Kesehatan Dunia. 30 Januari 2020. Diarsipkan dari aslinya pada 31 Januari 2020. Diakses pada 30 Januari 2020 .

Metro Pesisir, Metro Sumbar. *Pondok pesantren dan panti asuhan Al-falah, kondisi memprihatinkan*. Diakses tanggal 3 Februari 2020.